

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah disajikan pada bab sebelumnya tentang Perencanaan dan Pengadaan dalam Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin dapat dikatakan sudah terlaksana dengan cukup baik, meliputi:

1. Perencanaan sarana dan sarana pendidikan: Pihak madrasah telah mengadakan rapat untuk menganalisis kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan, seperti jenis sarana dan prasarana yang akan diadakan, tingkat kepentingan sarana prasarana dan ketersediaan dana. Pihak yang terlibat dalam perencanaan ini yaitu pihak pondok pesantren, kepala madrasah, wakamad sarana dan prasarana, bendahara, guru dan masyarakat/orang tua siswa. Dana yang digunakan untuk pengadaan yaitu dari dana BOS APBN dan APBD. Kemudian dari pihak Pondok Pesantren yang bersumber dari SPP, sumbangan warga muhammadiyah, Badan Usaha yang dimiliki Pondok, dan masyarakat yang berkeinginan menyumbang.
2. Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan: Proses pengadaan dilakukan dengan cara pembelian baik secara langsung maupun pemesanan terlebih

dahulu, penerimaan bantuan atau sumbangan dari Pemerintah dan Orang tua murid, perbaikan dan penyewaan.

## **B. Saran-saran**

Untuk meningkatkan manajemen sarana dan prasarana pendidikan di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Hendaknya pihak sekolah merekrut tenaga kepegawaian yang memang sesuai dengan bidangnya manajemen sehingga kegiatan perencanaan dan pengadaan sesuai dengan yang ditetapkan.
2. Hendaknya kepala sekolah menentukan struktur kerja untuk kegiatan perencanaan dan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan.